IKI10400 • Struktur Data & Algoritma: Linked List, Stack, and Queue

Fakultas Ilmu Komputer • Universitas Indonesia

Slide acknowledgments:
Suryana Setiawan, Ade Azurat, Denny, Ruli Manurung



LINKED LIST



Outline

- Linked Lists vs. Array
- Linked Lists dan Iterators
- Variasi Linked Lists:
 - Doubly Linked Lists
 - Circular Linked Lists
 - Sorted Linked Lists

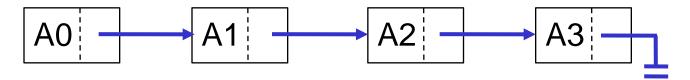


Tujuan

- Memahami struktur data linked-list
- Memahami kompleksitas dari operasi-operasi pada
 ADT linked-list antara lain insert, delete, read
- Dapat mengimplementasikan linked-list



Linked Lists



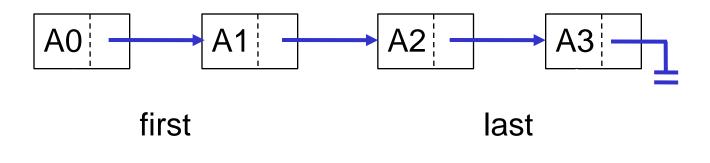
- Menyimpan koleksi elemen secara non-contiguously.
 - Elemen dapat terletak pada lokasi memory yang saling berjauhan. Bandingkan dengan array dimana tiap-tiap elemen akan terletak pada lokasi memory yang berurutan.
- Mengizinkan operasi penambahan atau penghapusan elemen ditengah-tengah koleksi dengan hanya membutuhkan jumlah perpindahan elemen yang konstan.
 - Bandingkan dengan array. Berapa banyak elemen yang harus dipindahkan bila akan menyisipi elemen ditengahtengah array?



Iterate the Linked List

Items are stored in contiguous array:

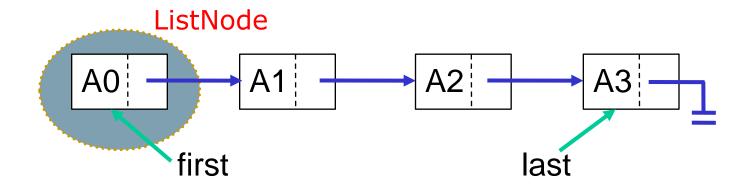
Items are stored in a linked list non-contiguously:





Implementasi: Linked Lists

- Sebuah list merupakan rantai dari object bertipe ListNode yang berisikan data dan referensi (pointer) kepada ListNode selanjutnya dalam list.
- Harus diketahui dimana letak elemen pertama!





ListNode: Definisi

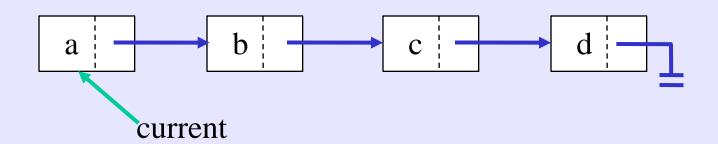
```
public class ListNode {
    Object element; // data yang disimpan
    ListNode next;
    // constructors
    ListNode (Object theElement, ListNode n) {
        element = theElement;
        next = n;
    ListNode (Object theElement) {
        this (the Element, null);
    ListNode () {
        this (null, null);
```

Catatan Penting!

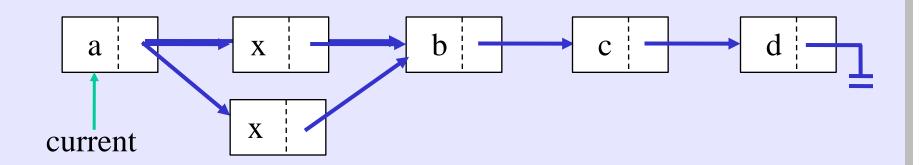
Yang disimpan dalam ListNode adalah reference dari object-nya, BUKAN object-nya itu sendiri atau salinan dari object-nya !!!



Linked List: Insertion



Menyisipkan X pada lokasi setelah current.



Langkah-langkah menyisipkan

Menyisipkan elemen baru setelah posisi current

```
// Membuat sebuah node

tmp = new ListNode();

// meletakkan nilai x pada field elemen

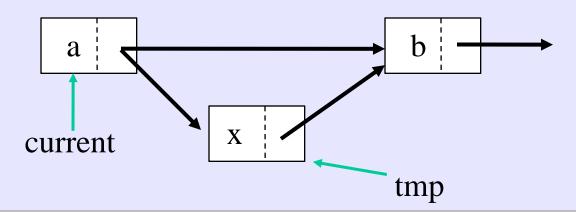
tmp.element = x;

// node selanjutnya dari x adalah node b

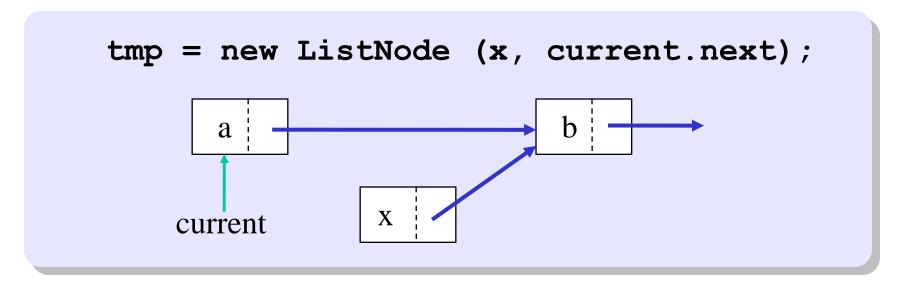
tmp.next = current.next;

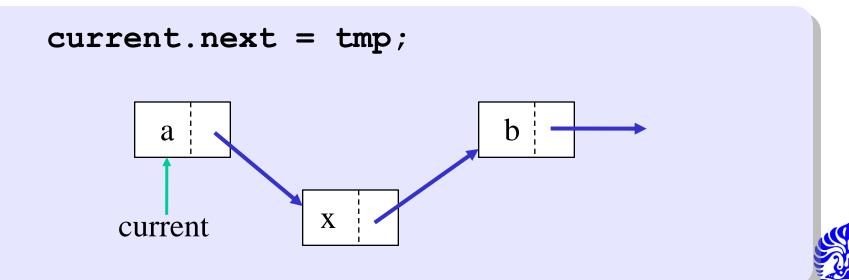
// node selanjutnya dari a adalah node x

current.next = tmp;
```



Langkah-langkah menyisipkan yang lebih efisien

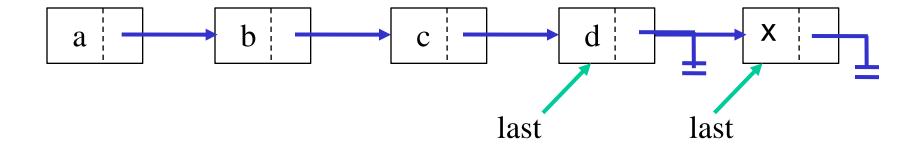




Linked List: menambahkan elemen diakhir list

menambahkan X pada akhir list

```
// last menyatakan node terakhir dalam linked list
last.next = new ListNode();
last = last.next; // adjust last
last.element = x; // place x in the node
last.next = null; // adjust next
```



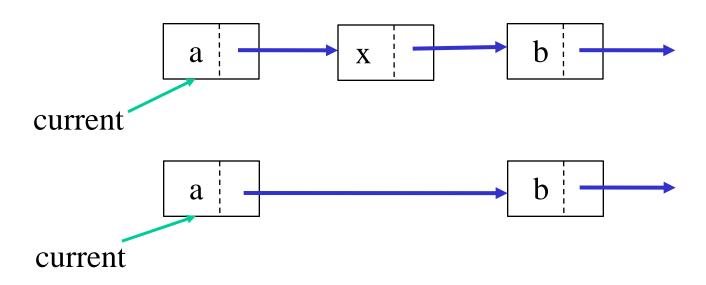
lebih singkat:

```
last = last.next = new ListNode (x, null);
```



Linked Lists: menghapus elemen

- Proses menghapus dilakukan dengan mengabaikan elemen yang hendak dihapus dengan cara melewati pointer (reference) dari elemen tersebut langsung pada elemen selanjutnya.
- Elemen x dihapus dengan meng-assign field next pada elemen a dengan alamat b.

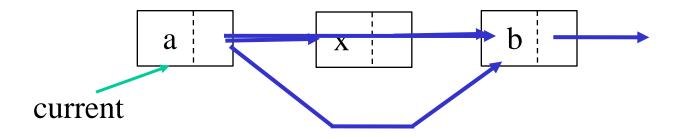




Langkah-langkah menghapus elemen

Butuh menyimpan alamat node yang terletak sebelum node yang akan dihapus. (pada gambar node current, berisi elemen a)

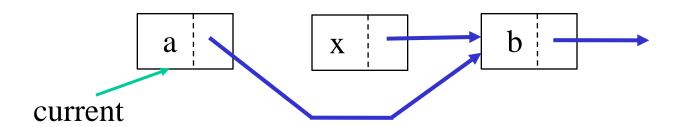
current.next = current.next.next;



Kapan node x dihapus? Oleh siapa?



Langkah-langkah menghapus elemen



- Tidak ada elemen lain yang menyimpan alamat node x.
- Node x tidak bisa diakses lagi.
- Java Garbage Collector akan membersihkan alokasi memory yang tidak dipakai lagi atau tidak bisa diakses.
- Dengan kata lain, menghapus node x.



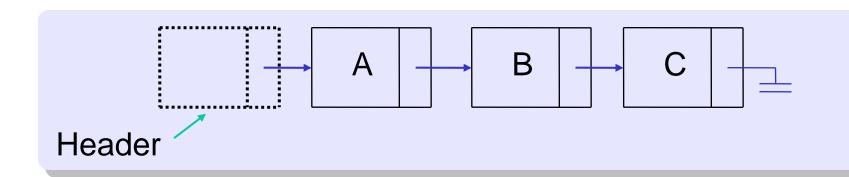
Pertanyaan:

- Selama ini contoh menyisipkan dan menghapus elemen dengan asumsi ada node current yang terletak sebelumnya.
 - Bagaimana menambahkan node pada urutan pertama pada linked list?
 - Bagaimana menghapus elemen pertama pada linked list?



Header Node

- Menghapus dan menambahkan elemen pertama menjadi kasus khusus.
- Dapat dihindari dengan menggunakan header node;
 - Tidak berisikan data, digunakan untuk menjamin bahwa selalu ada elemen sebelum elemen pertama yang sebenarnya pada linked list.
 - Elemen pertama diperoleh dengan: current = header.next;
 - Empty list jika: header.next == null;
- Proses pencarian dan pembacaan mengabaikan header node.



Linked Lists: List interface

```
public interface List
    /**
        Test if the list is logically empty.
        @return true if empty, false otherwise.
    * /
    boolean isEmpty ();
    /**
        Make the list logically empty.
    * /
    void makeEmpty ();
```

Linked Lists: List implementation

```
public class LinkedList implements List
    // friendly data, so LinkedListItr can have access
    ListNode header;
    / * *
        Construct the list
     * /
    public LinkedList ()
        header = new ListNode (null);
    /**
        Test if the list is logically empty.
        @return true if empty, false otherwise.
    * /
    public boolean isEmpty( )
        return header.next == null;
```

Linked Lists: List implementation

```
/**
     Make the list logically empty.
     */
public void makeEmpty()
{
     header.next = null;
}
```



Latihan

Buatlah sebuah method untuk menghitung jumlah elemen dalam sebuah linked list!

```
public static int listSize (LinkedList theList)
{
```

}

Diskusi

- Apakah implementasi tersebut benar?
- Bila kita hendak menambahkan method lain pada sebuah List, haruskah kita mengakses field next dari object node dan object current dari object list?
- Dapatkah kita memiliki interface yang lebih baik, dan lebih seragam serta lebih memudahkan untuk mengembangkan method-method lain?



Iterator Class

- Untuk melakukan sebagian besar operasi-operasi pada List, kita perlu menyimpan informasi posisi saat ini. (current position).
- Kelas List menyediakan method yang tidak bergantung pada posisi. Method tersebut antara lain: isEmpty, dan makeEmpty.
- List iterator (ListItr) menyediakan method-method yang umum digunakan untuk melakukan operasi pada list antara lain: advance, retrieve, first.
- Internal struktur dari List di encapsulasi oleh List iterator.
- Informasi posisi current disimpan dalam object iteratog

Iterator Class

```
// Insert x after current position
void insert (x);
// Remove x
void remove (x);
// Remove item after current position
void removeNext( );
// Set current position to view x
boolean find( x );
// Set current position to prior to first
void zeroth ();
// Set current position to first
void first();
// Set current to the next node
void advance ();
// True if at valid position in list
boolean isInList ();
// Return item in current position
Object retrieve()
```

■ Exceptions thrown for illegal access, insert, or remove.



Contoh

Sebuah method static untuk menghitung jumlah elemen dalam sebuah list.

```
public static int listSize (List theList)
{
   int size = 0;
   ListItr itr = new ListItr (theList);

   for (itr.first(); itr.isInList(); itr.advance())
   {
      size++;
   }
   return size;
}
```



Java Implementations

- Sebagian besar cukup mudah; seluruh method relatif pendek.
- ListItr menyimpan reference dari object list sebagai private data.
- Karena ListItr is berada dalam package yang sama dengan List, sehingga jika field dalam List adalah (package) friendly, maka dapat di akses oleh ListItr.



LinkedListItr implementation

public class LinkedListItr implements ListItr

```
/** contains List header. */
protected LinkedList theList;
/** stores current position. */
protected ListNode current;
/ * *
    Construct the list.
    As a result of the construction, the current position is
    the first item, unless the list is empty, in which case
    the current position is the zeroth item.
    @param anyList a LinkedList object to which this iterator is
        permanently bound.
* /
public LinkedListItr( LinkedList anyList )
    theList = anyList;
    current = theList.isEmpty() ? theList.header :
        theList.header.next;
```

```
/**
  Construct the list.
  @param anyList a LinkedList object to which this iterator is
      permanently bound. This constructor is provided for
      convenience. If anyList is not a LinkedList object, a
      ClassCastException will result.
* /
public LinkedListItr( List anyList ) throws ClassCastException{
    this( ( LinkedList ) anyList );
/**
 * Advance the current position to the next node in the list.
 * If the current position is null, then do nothing.
 * No exceptions are thrown by this routine because in the
 * most common use (inside a for loop), this would require the
 * programmer to add an unnecessary try/catch block.
 * /
public void advance(){
    if( current != null )
        current = current.next;
```

```
/**
 * Return the item stored in the current position.
 * @return the stored item or null if the current position
 * is not in the list.
 * /
public Object retrieve(){
    return isInList() ? current.element : null;
/**
 * Set the current position to the header node.
 * /
public void zeroth(){
    current = theList.header;
/**
 * Set the current position to the first node in the list.
 * This operation is valid for empty lists.
 * /
public void first(){
    current = theList.header.next;
```

```
/**
* Insert after the current position.
* current is set to the inserted node on success.
* @param x the item to insert.
* @exception ItemNotFound if the current position is null.
* /
public void insert( Object x ) throws ItemNotFound
   if( current == null )
       throw new ItemNotFound( "Insertion error" );
   ListNode newNode = new ListNode( x, current.next );
   current = current.next = newNode;
```



```
/**
 * Set the current position to the first node containing an item.
 * current is unchanged if x is not found.
 * @param x the item to search for.
 * @return true if the item is found, false otherwise.
 * /
public boolean find( Object x )
    ListNode itr = theList.header.next;
    while( itr != null && !itr.element.equals( x ) )
        itr = itr.next;
    if( itr == null )
        return false;
    current = itr;
    return true;
```

```
/**
 * Remove the first occurrence of an item.
 * current is set to the first node on success;
 * remains unchanged otherwise.
 * @param x the item to remove.
 * @exception ItemNotFound if the item is not found.
 * /
public void remove( Object x ) throws ItemNotFound
    ListNode itr = theList.header;
    while( itr.next != null && !itr.next.element.equals( x ) )
        itr = itr.next;
    if( itr.next == null )
        throw new ItemNotFound( "Remove fails" );
    itr.next = itr.next.next;  // Bypass deleted node
    current = theList.header; // Reset current
```

```
/**
 * Remove the item after the current position.
 * current is unchanged.
 * @return true if successful false otherwise.
 * /
public boolean removeNext( )
    if( current == null || current.next == null )
        return false;
    current.next = current.next.next;
    return true;
/**
 * Test if the current position references a valid list item.
 * @return true if the current position is not null and is
       not referencing the header node.
 * /
public boolean isInList( )
    return current != null && current != theList.header;
```

Catatan: Exceptions

- Beberapa method dapat menthrow ItemNotFound exceptions.
- Namun, jangan menggunakan exceptions secara berlebihan karena setiap exception harus di tangkap (caught) atau di teruskan (propagate). Sehingga menuntut program harus selalu membungkusnya dengan blok try/catch
- Contoh: method advance tidak men-throw exception, walaupun sudah berada pada akhir elemen.
- Bayangkan bagaimana implementasi method listSize bila method advance men-throw exception!



Linked List *Properties*

- Analisa Kompleksitas Running Time
 - insert next, prepend O(1)
 - delete next, delete first O(1)
 - find O(n)
 - retrieve current position O(1)
- Keuntungan
 - Growable (bandingkan dengan array)
 - Mudah (quick) dalam read/insert/delete elemen pertama dan terakhir (jika kita juga menyimpan referensi ke posisi terakhir, tidak hanya posisi head/current)
- Kerugian
 - Pemanggilan operator new untuk membuat node baru.
 (bandingkan dengan array)
 - Ada overhead satu reference untuk tiap node



Mencetak seluruh elemen Linked List

Cara 1: Tanpa Iterator, loop public class LinkedList {

```
public void print ()
    // step through list, outputting each item
    ListNode p = header.next;
    while (p != null) {
         System.out.println (p.data);
         p = p.next;
```

Mencetak seluruh elemen Linked List(2)

Cara 2: Tanpa Iterator, Recursion

```
public class LinkedList {
private static void printRec (ListNode node)
    if (node != null) {
        System.out.println (node.data);
        printRec (node.next);
public void print ()
    printRec (header.next);
```

Mencetak seluruh elemen Linked List(3)

Cara 3: Recursion

```
class ListNode{
public void print ()
    System.out.println (data);
    if (next != null) {
        next.print ();
} // end of class ListNode
class LinkedList {
public void print ()
    if (header.next != null) {
        header.next.print ();
```

Mencetak seluruh elemen Linked List(4)

Cara 4: Menggunakan iterator

```
class LinkedList
public void print (List theList)
    ListItr itr = new ListItr (theList);
    for (itr.first(); itr.isInList();
        itr.advance())
     System.out.println (itr.retrieve ());
```



Sorted Linked Lists

- Menjaga elemen selalu disimpan terurut.
- Hampir seluruh operasi sama dengan linked list kecuali insert (menambahkan data).
- Pada dasarnya sebuah sorted linked list adalah sebuah linked list. Dengan demikian inheritance bisa diterapkan. Kelas SortListItr dapat diturunkan dari kelas ListItr.
- Perlu diingat, elemen pada sorted linked list haruslah mengimplement Comparable.



Implementasi

- Terapkan inheritance,
- Buat method Insert yang akan mengoveride method milik kelas LinkedList.

```
public void insert( Comparable X )
```



Catatan Penting:

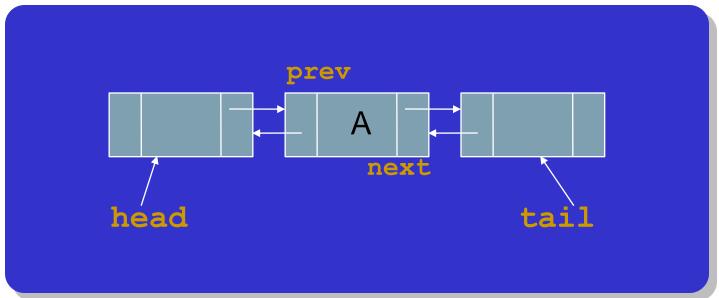
- ListItr menggunakan method equals pada implementasi find dan remove.
- Harus dipastikan Class yang digunakan sebagai element (mis: MyInteger) memiliki method equals
- Signature: (harus sama persis) public boolean equals (Object Rhs)
- Signature berikut ini salah! public boolean equals (Comparable Rhs)
- method equals dari class Object dapat diturunkan dan digunakan:

```
public boolean equals (Object obj) {
    return (this == obj);
}
```



Variasi Linked Lists

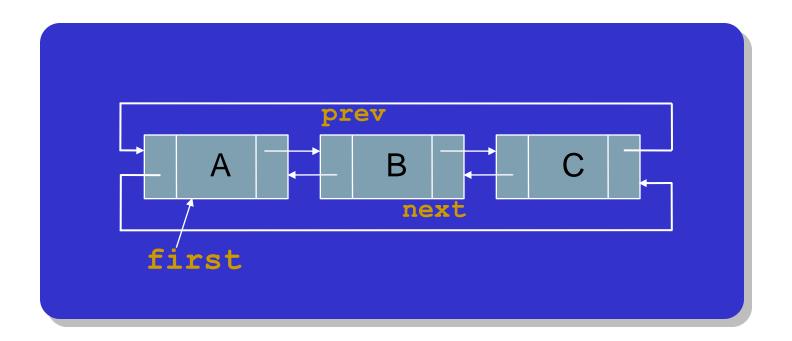
Doubly-linked lists: Tiap list node menyimpan referensi node sebelum dan sesudahnya. Berguna bila perlu melakukan pembacaan linkedlist dari dua arah.





Variasi Linked Lists

Circular-linked lists: Node terakhir menyimpan referensi node pertama. Dapat diterapkan dengan atau tanpa header node.

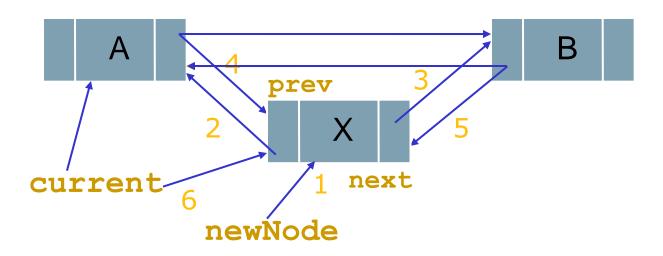




Doubly-linked lists: InsertNext

```
newNode = new DoublyLinkedListNode(x);
  newNode.prev = current;
 newNode.prev.next = newNode;
          current
```

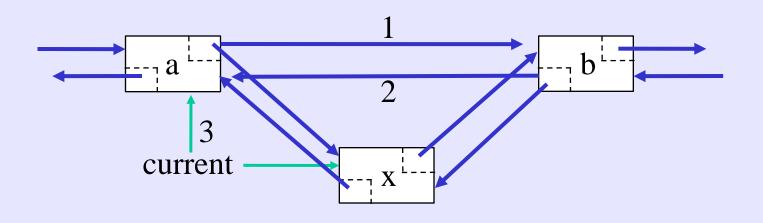
Doubly-linked lists: insertNext



```
1 newNode = new DoublyLinkedListNode(x);
2 newNode.prev = current;
3 newNode.next = current.next;
4 newNode.prev.next = newNode;
5 newNode.next.prev = newNode;
6 current = newNode;
```

Doubly-linked lists: DeleteCurrent

```
1. current.prev.next = current.next;
2. current.next.prev = current.prev;
3. current = current.prev;
```



Rangkuman

- ListNode
- List, LinkedList dan variasinya
- Iterator class
- Kelebihan & kekurangan dari linked list
 - Growable
 - Overhead a pointer, new operator untuk membuat node.
 - Hanya bisa diakses secara sequential.



STACK



Outline

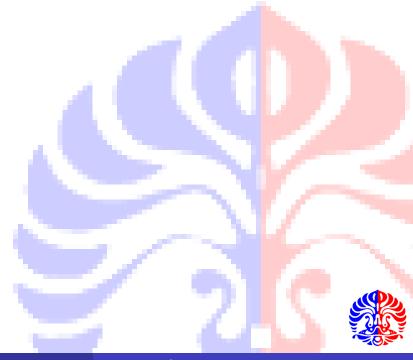
- ADT Stacks
 - Operasi dasar
 - Contoh kegunaan
 - Implementasi

Array-based dan linked list-based



Tujuan

- Memahami cara kerja dan kegunaan stack
- Dapat mengimplementasi stack



Struktur data linear

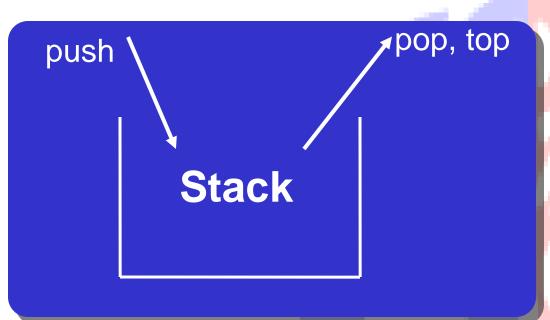
- Kumpulan elemen yang tersusun sebagai garis linear
- Stack: struktur data linear di mana penambahan/pengurangan elemen dilakukan di satu ujung saja.
- Queue: struktur data linear di mana penambahan komponen dilakukan di satu ujung, sementara pengurangan dilakukan di ujung lain (yang satu lagi).
- Kedua struktur tersebut merupakan ADT di mana implementasi pada tingkat lebih rendah dapat sebagai list, baik menggunakan struktur sequential (array) atau struktur berkait (linear linked-list).



Stack

- Semua akses dibatasi pada elemen yang paling akhir disisipkan
- Operasi-operasi dasar: push, pop, top.
- Operasi-operasi dasar memiliki waktu yang

konstan





Contoh-contoh di dunia luar komputer

- Tumpukan kertas
- Tumpukan tagihan
- Tumpukan piring
- Waktu O (1) per operasi stack. (Dengan kata lain, waktu konstan per operasi, tidak bergantung berapa banyak item yang tersimpan dalam stack).



Aplikasi-aplikasi

- Stack dapat digunakan untuk memeriksa pasangan tanda kurung (Balanced Symbol), pasangan-pasangan seperti { }, (), [].
- Misalnya: { [()] } boleh, tapi { ([)] } tidak boleh (tidak dapat dilakukan dengan penghitungan simbol secara sederhana).
- Sebuah kurung tutup harus merupakan pasangan kurung buka <u>yang paling terakhir</u> <u>ditemukan</u>. Jadi, stack dapat membantu!

Balanced Symbol Algorithm

- Buat stack baru yang kosong.
- Secara berulang baca token-token; jika token adalah:
 - Kurung buka, push token ke dalam stack
 - Kurung tutup, maka
 - If stack kosong, then laporkan error;
 - else pop stack, dan periksa apakah simbol yang di-pop merupakan pasangannya (jika tidak laporkan error)
- Di akhir file, jika stack tidak kosong, laporkan error.



Contoh

- Input: { () }
 - Push '{'
 - Push '('; lalu stack berisikan '{', '('
 - Pop; popped item adalah ' (' yang adalah pasangan dari ') '. Stack sekarang berisikan ' { '.
 - Pop; popped item adalah '{' yang adalah pasangan dari '}'.
 - End of file; stack kosong, jadi input benar.



Performance

Running time adalah O (N), yang mana N adalah jumlah data (jumlah token).

Algoritma memproses input secara sikuensial, tidak perlu backtrack (mundur).

Call stack

- Kasus balanced symbol serupa dengan method call dan method return, karena saat terjadi suatu method return, ia kembali ke method aktif yang sebelumnya.
- Hal ini ditangani dengan call stack.
- Ide dasar: ketika suatu method call terjadi, simpan current state dalam stack. Saat return, kembalikan state dengan melakukan pop stack.



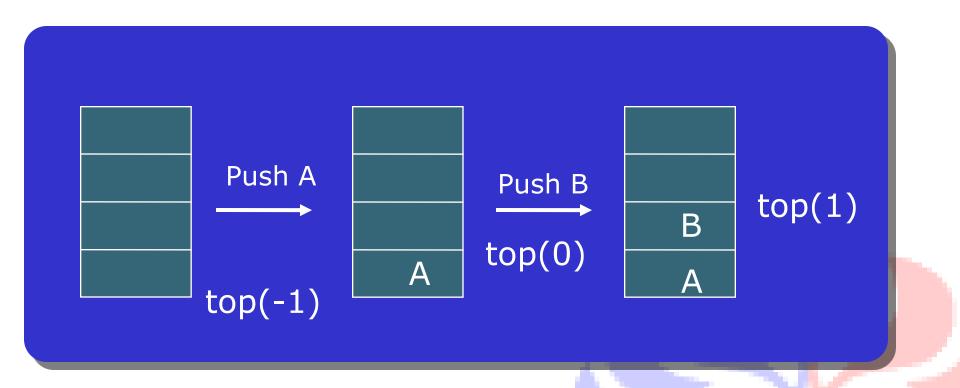
Aplikasi Lainnya

- Mengubah fungsi rekursif menjadi non-rekursif dapat dilakukan dengan stack.
 - Lihat diskusi di forum rekursif mengenai maze runner, coba buat versi non-rekursif dengan bantuan stack.
- Operator precedence parsing (di kuliah berikutnya: TBA)
- Pembalikan urutan (reversing) dapat dengan mudah dilakukan dengan bantuan stack

Implementasi Array

- Stack dapat diimplementasi dengan suatu array dan suatu integer top yang mencatat indeks dalam array dari top of the stack.
- Untuk stack kosong maka top berharga -1.
- Saat terjadi push, lakukan dengan increment counter top, dan tulis ke dalam posisi top tsb dalam array.
- Saat terjadi pop, lakukan dengan decrement counter top.

Ilustrasi





Pertanyaan:

Apa yang terjadi bila nilai top = ukuran

array?



Array Doubling

- Jika stack full (karena semua posisi dalam array sudah terisi), kita dapat memperbesar array, menggunakan array doubling.
- Kita mengalokasi sebuah array baru dengan ukuran dua kali lipat semula, dan menyalin isi array yang lama ke yang baru:

```
Benda[] oldArray = array;
array = new Benda[oldArray.length * 2];
for (int j = 0; j < oldArray.length; j++)
    array[j] = oldArray[j];</pre>
```

Pertanyaan:

Dengan adanya array doubling apakah kompleksitas running time dari operasi

push masih O(1)?



Running Time

- Tanpa adanya array doubling, setiap operasi memiliki waktu konstan, dan tidak bergantung pada jumlah item di dalam stack.
- Dengan adanya array doubling, satu operasi push dapat (namun jarang) menjadi O(N). Namun, pada dasarnya adalah O(1) karena setiap array doubling yang memerlukan N assignments didahului oleh N/2 kali push yang non-doubling.
- Teknik Amortization (akan dipelajari lebih dalam pada kuliah DAA)

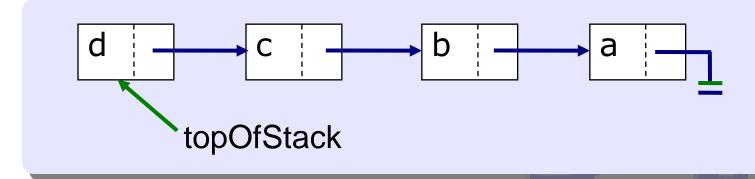


Stack Implementation: Array

```
public class MyArrayStack<T>
    private T[] array;
    private int topOfStack;
    private static final int DEFAULT CAPACITY = 10;
    public MyArrayStack() ...
    public boolean isEmpty() ...
    public void makeEmpty() ...
    public T top() ...
    public void pop() ...
    public T topAndPop() ...
    public void push (T x) ...
    private void doubleArray() ...
```

Implementasi Linked-List

- Item pertama dalam list: top of stack (empty = null)
- push (Benda x):
 - Create sebuah node baru
 - Sisipkan sebagai elemen pertama dalam list
- **pop()**:
 - Memajukan top ke item kedua dalam list





Stack Implementation: Linked List

```
public class MyLinkedListStack<T>
    private ListNode<T> topOfStack;
    public MyLinkedListStack() ...
    public boolean isEmpty() ...
    public void makeEmpty() ...
    public T top() ...
    public void pop() ...
    public T topAndPop() ...
    public void push (T x) ...
```



QUEUE



Outline

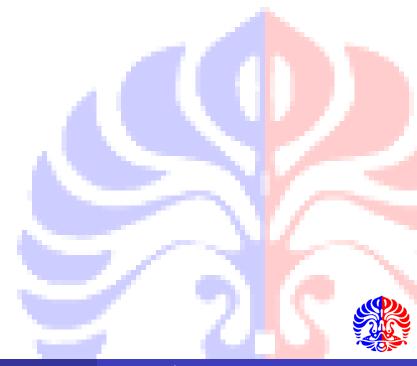
- ADT Queues
 - Operasi dasar
 - Contoh kegunaan
 - Implementasi

Array-based dan linked list-based



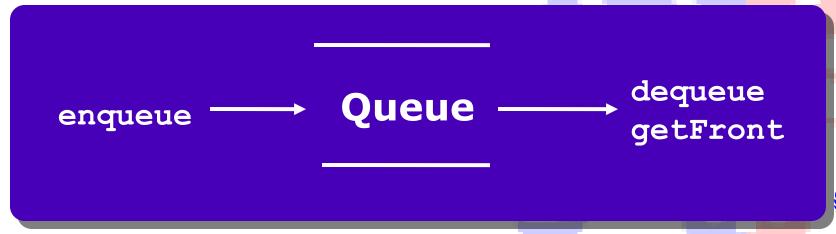
Tujuan

- Memahami cara kerja dan kegunaan queue
- Dapat mengimplementasi queue



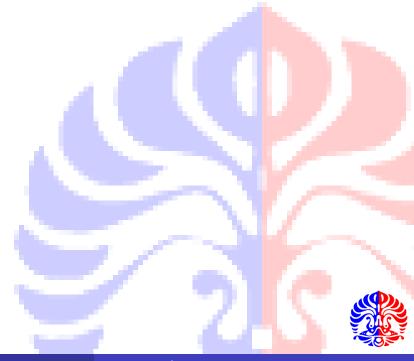
Queue

- Setiap akses dibatasi ke elemen yang paling terdahulu disisipkan
- Operasi-operasi dasar: enqueue, dequeue, getFront.
- Operasi-operasi dengan waktu konstan. Waktu operasi yang O(1) karena mirip dengan stack.



Contoh:

- Antrian printer
- Antrian tiket bioskop



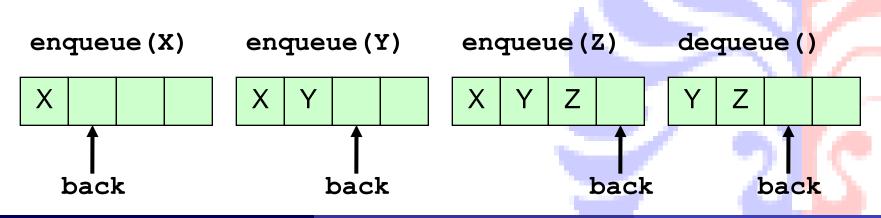
Aplikasi-aplikasi

- Queue berguna untuk menyimpan pekerjaan yang tertunda.
- Kita kelak akan melihat beberapa contoh penggunaannya dalam kuliah-kuliah selanjutnya:
 - Shortest paths problem
 - Lihat diskusi di forum rekursif mengenai maze runner. Apakah ADT queue dapat membantu membuat versi non-rekursif yang memberikan jarak terpendek?
 - Topological ordering: given a sequence of *events*, and pairs (*a*,*b*) indicating that event *a* MUST occur prior to *b*, provide a schedule.



Implementasi dengan Array – cara naive

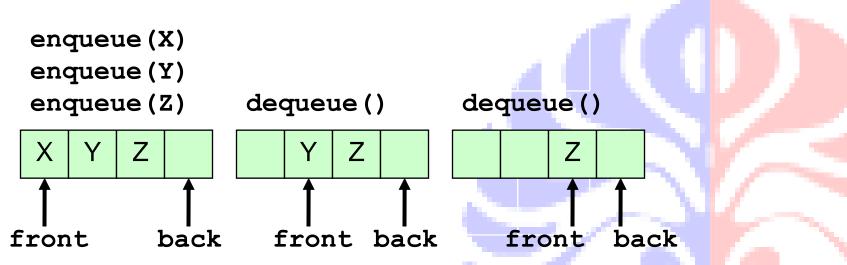
- Simpan item-item dalam suatu array dengan item terdepan pada index nol dan item terbelakang pada index back.
- Enqueue mudah & cepat: increment back.
- Dequeue tidak efisien: setiap elemen harus digeserkan ke depan. Akibatnya: waktu menjadi O(N).





Ide yang lebih baik:

- Menggunakan front untuk mencatat index terdepan.
- Dequeue dilakukan dengan increment front.
- Waktu Dequeue tetap O(1).





Queue penuh?

Apa yang terjadi bila index

```
back = Array.length-1 ?
```

- Queue penuh?
- Perlukah dilakukan array doubling?
- Apa yang terjadi bila queue kemudian di enqueue, hingga index

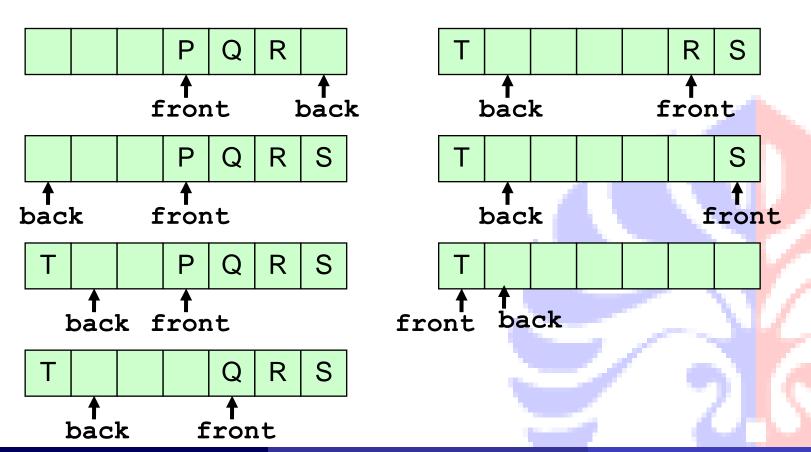
```
first = Array.length-1 ?
```

- Apakah queue penuh?
- Perlukan dilakukan array doubling?



Implementasi Array Circular

Solusi: gunakan wraparound untuk menggunakan kembali sel-sel di awal array yang sudah kosong akibat dequeue. Jadi setelah increment, jika index front atau back keluar dari array maka ia kembali ke 0.



Latihan: Implementasi Array Circular

Bagaimana implementasi dari:

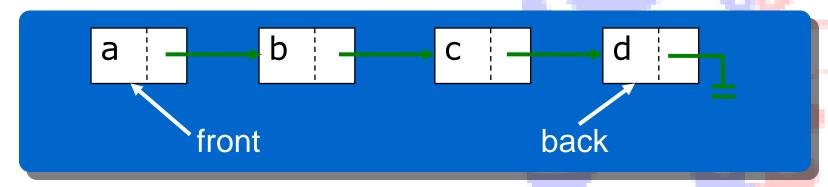
```
enqueue(); // menambahkan elemen pada queue
dequeue(); // mengambil dan menghapus elemen
isEmpty(); // apakah queue kosong?
isFull(); // apakah queue sudah full?
size(); //memberikan jumlah elemen dalam queue
arrayDoubling(); // memperbesar kapasitas array
```

Kerjakan berpasangan.



Implementasi dengan Linked-List

- Simpan 2 reference: $front \rightarrow ... \rightarrow ... \rightarrow back$
- enqueue (Benda x) :
 - Buat sebuah node baru N yang datanya x
 - if queue sebelumnya empty, maka front = back = N
 - else tambahkan N di akhir (dan update back)
- dequeue():
 - Hapus elemen pertama: **front** = **front.next**





Queue Implementation: Linked List

```
public class MyLinkedListQueue<T>
    private ListNode<T> front;
    private ListNode<T> back;
    public MyLinkedListQueue() ...
    public boolean isEmpty() ...
    public void makeEmpty() ...
    public T getFront() ...
    public void dequeue() ...
    public T getFrontAndDequeue() ...
    public void enqueue (T x) ...
```



Rangkuman

- Kedua versi, baik array maupun linked-list berjalan dengan O(1)
- Linked-list memiliki overhead akibat diperlukannya reference next pada setiap node
- Khusus untuk Queue, implementasi array lebih sulit dilakukan (secara circular)
- Memperbesar kapasitas dalam implementasi array (arrayDoubling) memerlukan space sekurangnya 3x jumlah item data!

